

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada tahun 2018 Korea Utara bergabung dengan Korea Selatan dalam satu tim pada Olimpiade Musim Dingin 2018. Keberhasilan Korea Selatan untuk mengajak Korea Utara itu dilihat dari kebijakan *Sunshine Policy* pada era Moon Jae In, yang mana kebijakan tersebut berfokus kepada kerjasama damai. Adanya kebijakan tersebut membuat Korea Selatan memanfaatkan peluang pada olimpiade dan mengajak Korea Utara dalam satu tim. Korea Utara merespon dengan baik dan menerima tawaran dari Korea Selatan dalam Olimpiade Musim Dingin 2018.

Penelitian ini menganalisis bagaimana strategi konversi diplomasi olahraga Korea Selatan terhadap Korea Utara pada Olimpiade Musim Dingin 2018. Hasil penelitian ini berdasarkan analisis menggunakan konsep diplomasi olahraga dari Kambiz Abdi dan dkk, ditemukan bahwa Korea Selatan telah berhasil mengkonversi diplomasi olahraga menjadi hasil diplomatik dengan Korea Utara. Diawali dengan Korea Selatan menyamakan tujuan dengan Korea Utara untuk menormalisasikan konflik saat Olimpiade Musim Dingin 2018. Selanjutnya, Pemanfaatan Duta Budaya Antar Korea sebagai alat dari pemerintah untuk menyampaikan pesan dan nilai politiknya baik nilai universal maupun nilai nasional. Kemudian, dengan tersampainya pesan tersebut melalui duta budaya kemudian ditinjau dari performa yang baik yang dilakukan oleh dua Korea saat Olimpiade Musim Dingin 2018. Adanya pemanfaatan Persamaan Persepsi Antar Korea Selatan dan Korea Utara Inti Diplomatik, Pemanfaatan Duta Budaya Antar

Korea, Performa yang Bagus Antar Korea yang dilakukan oleh Korea Selatan dan Korea Utara ini akan memudahkan media-media untuk meliput hasil yang terjadi pada Olimpiade Musim Dingin 2018. Sehingga, masyarakat dunia dapat menggiring opini masyarakat terkait isu bersatunya Korea Selatan dan Korea Utara dalam satu tim gabungan Unifikasi Korea. Adanya keberhasilan diplomasi olahraga Korea Selatan terhadap Korea Utara yang dikonversi menjadi alat dan tujuan diplomatik dalam meningkatkan hubungan kedua negara ini yang sempat memburuk, dan normalisasi konflik antara Korea Selatan dan Korea Utara dibuktikan berhasil dengan terjalannya berbagai pertemuan dan perjanjian resmi setelah Olimpiade Musim Dingin 2018 diadakan antara Korea Selatan dan Korea Utara. Lalu, dapat dilihat melalui sisi Korea Utara, yang awalnya melakukan peluncuran dan pengembangan program nuklir tetapi adanya komunikasi yang terjalin, program tersebut dihentikan ketika mereka berdiplomasi. Kemudian, yang terakhir adanya opini masyarakat dan selalu mendukung karena adanya media-media yang melakukan liputan, sehingga masyarakat mengetahui apa yang terjadi di Olimpiade Musim Dingin 2018

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan penstudi selanjutnya untuk meneliti tindak lanjut dari perjanjian dan pertemuan yang dilakukan oleh Korea Selatan dan Korea Utara pasca tahun 2018. Penulis juga menyarankan untuk melihat dari sisi Korea Utara dalam Olimpiade Musim Dingin 2018. Selain itu, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan inspirasi untuk penstudi selanjutnya, terutama untuk mahasiswa hubungan internasional dalam isu konflik Korea Selatan dan Korea Utara